

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama **Eka Srihardina**, NIM: **1223340035**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Kelompok B di RA Nabigh Kabupaten Soppeng”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Februari 2025 M
15 Syakban 1446 H

Penyusun



Eka Srihardina
NIM: **1223340035**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Berdiferensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Anak Kelompok B di RA Nabigh Kabupaten Soppeng” yang disusun oleh Eka Srihardina, NIM: 122 334 0035, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2025 M, bertepatan dengan 15 Syaban 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 15 Februari 2025 M
16 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patinting, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Maswati, S.Pd.I., M.Pd	(.....)
Munaqisy II	Zulifiana, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing I	Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340



Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Karena atas rahmat dan taufiq-nya sehingga skripsi yang berjudul **Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Kelompok B di RA Nabigh Kabupaten Soppeng** dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Untuk kedua orang tuaku. Untuk Ibu dan Ayah yang telah menjadi orang tua terhebat Bagiku, yang selalu memberi motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarah dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ini menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta dan saudara-saudariku, berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustaka, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I

selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

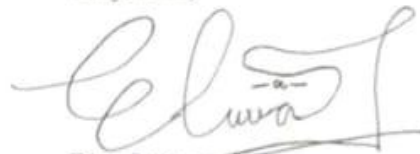
3. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd, selaku Pembimbing I dan Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd, I.selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Parepare.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare.
7. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrum Minallah Wa Fathumn Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 15 Februari 2025 M
15 Syakban 1446 H

Penyusun ;



Eka Srihardina
NIM: 1223340035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Definisi Operasional dan ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Hubungan Penelitian Sebelumnya	9
B. Pembelajaran Berdiferensi	13
C. Berfikir Kritis	22
D. Kerangka Pikir Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Setting Penelitian	26
B. Persiapan Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	30
G. Analisis Data	32
H. Prosedur Penelitian	32
I. Garis-garis Besar isi Skripsi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	36
B. Hasil Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikutivokalnyatanpadiberitandaapa pun. Jikaia terletak di tengahatau di akhir, makaditulisdengantanda (').

2. Vokal

Vokalbahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiriatas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>qammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathahdanya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan	Nama	Huruf dan	Nama
-------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
اَ... / اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭṭāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyya atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyya atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lamma ‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau

sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fiṣṣilāt al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

ḏīnillah بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum firahmatillah هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bilanama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf Adari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS	= Qur'an Surah

ABSTRAK

Eka Srihardina, 2024. Penyusun mengaku judul skripsi “**Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Kelompok B di RA Nabigh Kabupaten Soppeng**” (Pembimbing I Ibu Nurlailah, S. Pd. I., M. Pd. Pembimbing II Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I). Skripsi ini membahas cara Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pelaksanaan belajar berdiferensiasi di RA Nabigh Kabupaten Soppeng Bagaimana Peningkatan Kemampuan berfikir Kritis Anak kelompok B di RA Nabigh Kabupaten Soppeng.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan beberapa cara seperti : Setting penelitian, persiapan penelitian, Subjek penelitian, sumber Data, Alat dan teknik pengumpulan Data, Indikator Kinerja, Analisis Data, dan Prosedur penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang bagi anak untuk berkembang Meskipun pembelajaran berdiferensiasi menawarkan manfaat, ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah waktu yang diperlukan untuk memahami kebutuhan setiap anak dan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai. (2) pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I masih belum memuaskan dan pada Siklus II perkembangan anak didik dalam kemampuan berpikir kritis menunjukkan memuaskan. Berdasarkan presentasi dari data yang diperoleh, anak didik yang tuntas atau berkembang sangat baik sebanyak 8 anak atau setara dengan (42,11%), dan anak didik yang tuntas atau berkembang sesuai harapan berjumlah 9 anak (47,37%). anak yang memperoleh mulai berkembang, sebanyak 2 Anak (10,53%). Nilai Ketuntasan belajar pada siklus II mencapai kemampuan berpikir kritis anak didik menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan tingkat keberhasilan mencapai 89,47%. Peningkatan ini termasuk dalam kategori sangat baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Kata kunci: Berdiferensiasi, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

Eka Srihardina, 2024. *The compiler claimed the title of the thesis “Differentiated learning in Improving Critical Thinking Skills in Group B children in Ra Nabigh Soppeng ” (supervisor I Ibu Nurlailah, S. Pd. I., M. Pd. Advisor II Mr. Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I). This thesis discusses how to differentiate learning in Improving Critical Thinking Skills in children.*

The problems to be studied in this study are: how the implementation of differentiated learning in Ra Nabigh Soppeng Regency how to increase the critical thinking ability of Group B children in RA Nabigh Soppeng Regency.

The type of research used is Class Action Research (PTK). In several ways such as: research settings, research preparation, research subjects, Data sources, Data collection tools and techniques, Performance Indicators, Data analysis, and research procedures.

It can be concluded that (1) the application of differentiated learning provides space for children to develop although differentiated learning offers benefits, there are some obstacles in its implementation. One of the main challenges is the time it takes to understand each child's needs and design learning activities accordingly. (2) differentiated learning in cycle I is still not satisfactory and in Cycle II the development of students in critical thinking skills showed satisfactory. Based on the presentation of the data obtained, students who complete or develop very well as many as 8 children or equivalent (42.11%), and students who complete or develop as expected amounted to 9 children (47.37%). children who gained began to develop, as many as 2 children (10.53%). The value of learning completeness in the second cycle to achieve critical thinking skills of students showed a significant increase, with a success rate of 89.47%. This improvement belongs to the category of excellent compared to previous cycles.

Keywords: *Differentiated, critical thinking skills*